

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil dan pembahasan dari penelitian yang berjudul “Pengaruh Pemberian Aromaterapi *Peppermint* terhadap Nyeri Perineum pada Ibu Postpartum” disimpulkan :

1. Karakteristik responden mayoritas usia 20-35 tahun (91,2%), Pendidikan terakhir SMA/Sederajat (41,2%), tidak bekerja (73,5%), riwayat paritas ibu adalah multipara (58,8%), jenis luka ruptur spontan (73,5%), derajat luka perineum dua (64,7%).
2. Skala nyeri perineum *pretest* serta *posttest* di kelompok eksperimen dari rerata 4,29 (nyeri sedang) menjadi 2,82 (nyeri ringan) artinya terdapat penurunan skala nyeri perineum *pretest* dan *posttest*. Sedangkan pada kelompok kontrol tidak terdapat perbedaan *pretest* serta *posttest* dari 4,76 menjadi 4,47 yang keduanya merupakan nyeri sedang.
3. Skala nyeri *pretest* antara kelompok eksperimen dan kelompok kontrol, yaitu tidak terdapat perbedaan. Sedangkan skala nyeri perineum *posttest* antara kelompok eksperimen dan kelompok kontrol terdapat perbedaan
4. Aromaterapi *peppermint* dapat menurunkan skala nyeri perineum pada ibu postpartum.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian, saran peneliti sebagai berikut :

1. Bagi Institusi Kesehatan

Aromaterapi *peppermint* sebagai terapi nonfarmakologis dapat dijadikan referensi dalam mengurangi nyeri perineum atau meningkatkan rasa nyaman.

2. Bagi Responden

Responden dapat melakukan tindakan secara mandiri terapi nonfarmakologis berupa aromaterapi *peppermint* di rumah ntuk mengurangi nyeri perineum atau meningkatkan rasa nyaman.

3. Bagi Institusi Pendidikan

Institusi pendidikan diharapkan dapat menjadikan penelitian ini sebagai sumber referensi pembelajaran terkait terapi nonfarmakologis berupa pemberian aromaterapi *peppermint* dalam mengurangi nyeri atau meningkatkan kenyamanan.

4. Bagi Peneliti Selanjutnya

Peneliti selanjutnya dapat meneliti terkait kombinasi aromaterapi *peppermint* dengan terapi nonfarmakologis yang lain, pemberian edukasi kepada perawat pelaksana terkait pemberian aromaterapi *peppermint*. Selain itu, dapat meneliti terkait perbedaan pemberian aromaterapi *peppermint* berdasarkan frekuensi berapa kali pemberian aromaterapi.

